



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 55 /PMK.010/2020

TENTANG

PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN
TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 70 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, terhadap barang impor selain dikenakan bea masuk dapat dikenakan Tindakan Pengamanan berupa pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan;
- b. bahwa Menteri Keuangan sebelumnya telah menetapkan pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara terhadap impor produk kain melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.010/2019 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara terhadap Impor Produk Kain yang telah berakhir masa berlakunya;
- c. bahwa sesuai dengan laporan akhir hasil penyelidikan Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia terbukti industri dalam negeri mengalami kerugian serius disebabkan oleh lonjakan jumlah impor produk kain;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23D ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap Impor Produk Kain;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing the World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 66,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5225);

6. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 98);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1862) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.01/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1745);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN.

Pasal 1

Terhadap barang impor berupa produk kain dikenakan Bea Masuk Tindakan Pengamanan dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Meter)		
		Periode I (27 Mei 2020 – 8 November 2020)	Periode II (9 November 2020 – 8 November 2021)	Periode III (9 November 2021 – 8 November 2022)
1.	5208.12.00	1.846	1.781	1.718
2.	5208.32.00	5.713	5.512	5.318
3.	5208.49.00	5.713	5.512	5.318

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Meter)		
		Periode I (27 Mei 2020 – 8 November 2020)	Periode II (9 November 2020 – 8 November 2021)	Periode III (9 November 2021 – 8 November 2022)
4.	5208.51.90	3.571	3.445	3.324
5.	5208.52.90	5.713	5.512	5.318
6.	5209.12.00	3.691	3.561	3.436
7.	5209.22.00	3.691	3.561	3.436
8.	5209.29.00	3.691	3.561	3.436
9.	5209.32.00	11.426	11.023	10.635
10.	5209.39.00	11.426	11.023	10.635
11.	5209.42.00	11.426	11.023	10.635
12.	5209.51.90	11.426	11.023	10.635
13.	5209.59.90	11.426	11.023	10.635
14.	5210.29.00	2.051	1.978	1.909
15.	5210.39.00	6.348	6.124	5.909
16.	5210.41.90	6.348	6.124	5.909
17.	5210.51.90	6.348	6.124	5.909
18.	5211.11.00	3.691	3.561	3.436
19.	5211.19.00	3.691	3.561	3.436
20.	5211.20.00	3.691	3.561	3.436
21.	5211.42.00	11.426	11.023	10.635
22.	5211.43.00	11.426	11.023	10.635
23.	5211.49.00	11.426	11.023	10.635
24.	5212.11.00	1.846	1.781	1.718
25.	5212.24.00	11.426	11.023	10.635
26.	5212.25.90	11.426	11.023	10.635
27.	5407.10.29	1.678	1.619	1.562
28.	5407.10.91	1.678	1.619	1.562
29.	5407.20.00	1.678	1.619	1.562
30.	5407.30.00	1.678	1.619	1.562
31.	5407.44.00	5.193	5.011	4.834
32.	5407.51.00	1.538	1.484	1.432
33.	5407.52.00	5.713	5.512	5.318

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Meter)		
		Periode I (27 Mei 2020 – 8 November 2020)	Periode II (9 November 2020 – 8 November 2021)	Periode III (9 November 2021 – 8 November 2022)
34.	5407.53.00	5.713	5.512	5.318
35.	5407.54.00	5.713	5.512	5.318
36.	5407.61.90	5.713	5.512	5.318
37.	5407.74.00	5.713	5.512	5.318
38.	5407.81.00	1.678	1.619	1.562
39.	5407.82.00	5.713	5.512	5.318
40.	5407.83.00	5.713	5.512	5.318
41.	5407.84.00	5.713	5.512	5.318
42.	5407.91.00	1.678	1.619	1.562
43.	5407.92.00	5.713	5.512	5.318
44.	5407.93.00	5.713	5.512	5.318
45.	5407.94.00	5.713	5.512	5.318
46.	5408.22.00	5.713	5.512	5.318
47.	5408.24.00	5.713	5.512	5.318
48.	5408.32.00	5.713	5.512	5.318
49.	5408.34.00	5.713	5.512	5.318
50.	5512.29.00	5.713	5.512	5.318
51.	5513.11.00	1.538	1.484	1.432
52.	5513.12.00	1.538	1.484	1.432
53.	5513.21.00	5.713	5.512	5.318
54.	5513.23.00	5.713	5.512	5.318
55.	5513.39.00	5.713	5.512	5.318
56.	5513.49.00	5.713	5.512	5.318
57.	5514.12.00	1.846	1.781	1.718
58.	5514.21.00	5.713	5.512	5.318
59.	5514.22.00	5.713	5.512	5.318
60.	5514.29.00	7.141	6.890	6.647
61.	5514.42.00	7.141	6.890	6.647
62.	5514.43.00	6.348	6.124	5.909
63.	5514.49.00	6.348	6.124	5.909

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Meter)		
		Periode I (27 Mei 2020 – 8 November 2020)	Periode II (9 November 2020 – 8 November 2021)	Periode III (9 November 2021 – 8 November 2022)
64.	5515.11.00	5.713	5.512	5.318
65.	5515.12.00	5.713	5.512	5.318
66.	5515.91.00	5.713	5.512	5.318
67.	5515.99.90	5.713	5.512	5.318
68.	5516.11.00	1.846	1.781	1.718
69.	5516.13.00	5.713	5.512	5.318
70.	5516.14.00	5.713	5.512	5.318
71.	5516.22.00	5.713	5.512	5.318
72.	5516.24.00	5.713	5.512	5.318
73.	5516.92.00	5.713	5.512	5.318
74.	5804.10.11	4.761	4.593	4.431
75.	5804.10.19	4.761	4.593	4.431
76.	5804.10.29	6.348	6.125	5.909
77.	5804.10.99	6.348	6.125	5.909
78.	5804.21.90	6.348	6.125	5.909
79.	5804.29.10	5.713	5.512	5.318
80.	5804.29.90	5.713	5.512	5.318
81.	5804.30.00	5.713	5.512	5.318
82.	5810.92.00	7.142	6.891	6.648
83.	6001.21.00	5.713	5.512	5.318
84.	6001.92.20	5.713	5.512	5.318
85.	6001.92.90	5.713	5.512	5.318
86.	6004.10.90	5.713	5.512	5.318
87.	6004.90.00	5.713	5.512	5.318
88.	6005.21.00	5.713	5.512	5.318
89.	6005.36.90	1.846	1.781	1.718
90.	6005.37.90	5.713	5.512	5.318
91.	6005.90.90	5.713	5.512	5.318
92.	6006.10.00	5.713	5.512	5.318
93.	6006.21.00	1.846	1.781	1.718

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Meter)		
		Periode I (27 Mei 2020 – 8 November 2020)	Periode II (9 November 2020 – 8 November 2021)	Periode III (9 November 2021 – 8 November 2022)
94.	6006.22.00	5.713	5.512	5.318
95.	6006.23.00	5.713	5.512	5.318
96.	6006.24.00	5.713	5.512	5.318
97.	6006.31.90	1.846	1.781	1.718
98.	6006.32.10	5.713	5.512	5.318
99.	6006.32.20	5.713	5.512	5.318
100.	6006.32.90	5.713	5.512	5.318
101.	6006.33.10	5.713	5.512	5.318
102.	6006.34.10	5.713	5.512	5.318
103.	6006.42.10	5.713	5.512	5.318
104.	6006.42.90	5.713	5.512	5.318
105.	6006.43.90	5.713	5.512	5.318
106.	6006.44.10	5.713	5.512	5.318
107.	6006.44.90	5.713	5.512	5.318

Pasal 2

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dikenakan terhadap importasi dari semua negara, kecuali terhadap produk kain yang diproduksi dari negara tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

- (1) Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan:
- tambahan bea masuk umum (*Most Favoured Nation*); atau
 - tambahan bea masuk preferensi berdasarkan skema perjanjian perdagangan barang

internasional yang berlaku, dalam hal impor dilakukan dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional dimaksud dan memenuhi ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional.

- (2) Dalam hal ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional tidak terpenuhi, pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan atas importasi dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan tambahan bea masuk umum (*Most Favoured Nation*).

Pasal 4

- (1) Terhadap impor produk kain yang berasal dari negara yang dikecualikan dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan negara yang memiliki kerja sama perdagangan dengan Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, importir wajib menyerahkan dokumen Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*).
- (2) Penelitian Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dari negara yang memiliki kerja sama perdagangan dengan Indonesia dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang Penelitian Surat Keterangan Asal dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian atau Kesepakatan Internasional.
- (3) Penelitian Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dari negara yang tidak memiliki kerja sama perdagangan dengan Indonesia dilakukan berdasarkan ketentuan yang

ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang perdagangan.

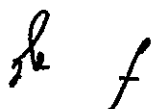
Pasal 5

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

1. Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berlaku sepenuhnya terhadap barang impor kain yang:
 - a. dokumen pemberitahuan pabean impornya telah mendapat nomor pendaftaran dari Kantor Pabean tempat penyelesaian kewajiban pabean, dalam hal penyelesaian kewajiban pabean dilakukan dengan pengajuan pemberitahuan pabean; atau
 - b. tarif dan nilai pabeannya ditetapkan oleh Kantor Pabean tempat penyelesaian kewajiban pabean, dalam hal penyelesaian kewajiban pabean dilakukan tanpa pengajuan pemberitahuan pabean.
2. Terhadap pemasukan barang dari luar daerah pabean ke Tempat Penimbunan Berikat, Bea Masuk Tindakan Pengamanan ditambahkan sebagai bea masuk yang ditanggung dalam *dokumen* pemberitahuan pabean pemasukan barang ke Tempat Penimbunan Berikat.
3. Terhadap pemasukan dan/atau pengeluaran barang ke dan dari kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, Tempat Penimbunan Berikat, atau Kawasan Ekonomi Khusus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemasukan dan/atau pengeluaran barang ke dan dari kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, Tempat Penimbunan Berikat, atau Kawasan Ekonomi Khusus.

Pasal 6

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 27 Mei 2020 sampai dengan tanggal 8 November 2022.



Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Mei 2020

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 27 Mei 2020

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

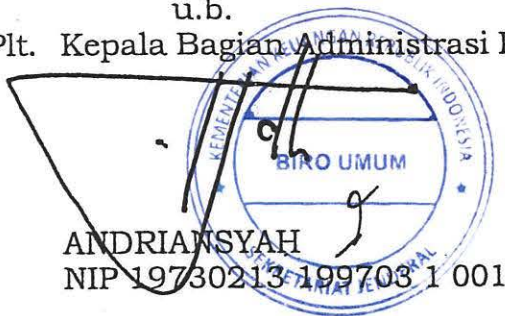
WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 526

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum

u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian



LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 55 /PMK.010/2020
TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN
TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN

DAFTAR NEGARA YANG DIKECUALIKAN DARI PENGENAAN
BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP
IMPOR PRODUK KAIN

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
1.	Afghanistan	24.	Colombia
2.	Albania	25.	Congo
3.	Angola	26.	Costa Rica
4.	Antigua and Barbuda	27.	Cote d'Ivoire
5.	Argentina	28.	Cuba
6.	Armenia	29.	Democratic Republic of the Congo
7.	Bahrain, Kingdom of	30.	Djibouti
8.	Bangladesh	31.	Dominica
9.	Barbados	32.	Dominican Republic
10.	Belize	33.	Ecuador
11.	Benin	34.	Egypt
12.	Bolivia, Plurinational State of	35.	El Salvador
13.	Botswana	36.	Eswatini
14.	Brazil	37.	Fiji
15.	Brunei Darussalam	38.	Gabon
16.	Burkina Faso	39.	Gambia
17.	Burundi	40.	Georgia
18.	Cabo Verde	41.	Ghana
19.	Cambodia	42.	Grenada
20.	Cameroon	43.	Guatemala
21.	Central African Republic	44.	Guinea
22.	Chad	45.	Guinea-Bissau
23.	Chile	46.	Guyana


NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
47.	Haiti	82.	Pakistan
48.	Honduras	83.	Panama
49.	India	84.	Papua New Guinea
50.	Israel	85.	Paraguay
51.	Jamaica	86.	Peru
52.	Jordan	87.	Philippines
53.	Kazakstan	88.	Qatar
54.	Kenya	89.	Russian Federation
55.	Kuwait, the State of	90.	Rwanda
56.	Kyrgyz Republic	91.	Saint Kitts and Nevis
57.	Lao People's Democratic Republic	92.	Saint Lucia
58.	Lesotho	93.	Saint Vincent & the Grenadines
59.	Liberia	94.	Samoa
60.	Liechtenstein	95.	Saudi Arabia, Kingdom of
61.	Macao, China	96.	Senegal
62.	Madagascar	97.	Seychelles
63.	Malawi	98.	Sierra Leone
64.	Malaysia	99.	Singapore
65.	Maldives	100.	Solomon Islands
66.	Mali	101.	South Africa
67.	Mauritania	102.	Sri Lanka
68.	Mauritius	103.	Suriname
69.	Mexico	104.	Tajikistan
70.	Moldova, Republic of	105.	Tanzania
71.	Mongolia	106.	Thailand
72.	Montenegro	107.	The former Yugoslav Republic of Macedonia
73.	Morocco	108.	Togo
74.	Mozambique	109.	Tonga
75.	Myanmar	110.	Trinidad and Tobago
76.	Namibia	111.	Tunisia
77.	Nepal	112.	Turkey
78.	Nicaragua	113.	Uganda
79.	Niger	114.	Ukraine
80.	Nigeria	115.	United Arab Emirates
81.	Oman	116.	Uruguay

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
117.	Vanuatu	120.	Yemen
118.	Venezuela, Bolivarian Republic of	121.	Zambia
119.	Viet Nam	122.	Zimbabwe

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian


ANDRIANSYAH
NIP 19730213 199703 1 001